



Adaptasi *Rosenberg's Self-Esteem* di Indonesia

M. Ahkam Alwi¹, Ahmad Razak²

Universitas Negeri Makassar

Email: m.ahkam.a@unm.ac.id

Abstract. Rosenberg's self-esteem scale is a widely used instrument. Rosenberg's self-esteem scale for Indonesian language adaptation has not been carried out specifically for high school students. This study aims to adapt the Indonesian language and test the validity and reliability. The subjects of this study were 275 high school students from several schools in the city of Surabaya. psychometric results show the factor loading analysis shows the fit model. The test results showed Goodness of Fit, namely GFI = 0.92, CFI = 0.99, and SRMR = 0.06. The item test results showed that 8 items had a loading factor of 0.63-0.82 and had a construct reliability of 0.899.

Key words: Self-Esteem, Students, Adaptation

PENDAHULUAN

Harga diri merupakan penilaian individu mengenai dirinya mengacu pada afek yakni afek positif dan afek negatif . (Rosenberg, 1965). Individu memiliki harga diri yang dapat mengapresiasi dirinya sebagai orang cukup baik. Harga diri berkaitan persepsi orang mengenai kualitas hidup mereka mengenai penilaian kognitif dan reaksi-reaksi emosi seperti emosi positif (Du et al., 2017), kepuasan dirinya (Ghaljahi et al., 2018).

Beberapa riset melaporkan harga diri berperan terhadap peningkatan psikologis diantaranya peningkatan subjective well-being pada mahasiswa di China (Du et al., 2017), subjective well-being pada siswa SMA (Istiqomah, N., & Alwi, 2022), kepuasan hidup pada mahasiswa di China (Kong et al., 2015; Kong & You, 2013), *school well-being* pada siswa SMA (Alwi et al., 2020), dan harga diri yang tinggi meminimalisir depresi dan ide bunuh diri pada mahasiswa di Taiwan (Lin, 2015).

Merujuk pada beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri mempunyai peran yang sangat penting. Oleh karena itu, konstruk harga diri memerlukan pengukuran yang tepat. Salah satu instrumen yang banyak digunakan adalah *rosenberg's self-esteem*. Instrumen ini telah banyak digunakan dan diadaptasi beberapa bahasa diantaranya di Spanyol (Martín-Albo et al., 2007), bahasa Belanda (Franck et al., 2008), bahasa Columbia (Gómez-Lugo et al., 2016).

Adaptasi *Rosenberg's self-esteem* bahasa Indonesia belum ada. *Rosenberg's self-esteem*. Maroqi (2018) melakukan uji validitas konstruk *Rosenberg's self-esteem* dengan melibatkan santri yang sedang dalam proses menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan, Lebaksiu, Tegal berjumlah 198 orang. Akan tetapi tidak menjelaskan proses adaptasi yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan melakukan adaptasi *Rosenberg's self-esteem* dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan siswa SMA menjadi subjek penelitian.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian adalah siswa sekolah menengah atas (SMA) di Surabaya sebanyak 275. Analisis data menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk digunakan untuk merefleksikan konstruk secara teoritik (Hair JR et al., 2010). Skala yang digunakan adalah skala Likert yang menghasilkan skala ordinal, sehingga data inputnya menggunakan the polychoric correlation data using the Weighted Least Squares method (Jöreskog, 1994). Analisis statistik yang digunakan untuk menguji validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan Lisrell 8,7.

Penjelasan tahapan adaptasi yang dilakukan

1. Tahap pra-kondisi

Terdapat 3 (tiga) tahapan yang dilakukan yaitu yaitu (a) meminta izin pada pembuat instrumen dengan mengirimkan pesan melalui email. (b) menilai sejumlah konten dan pengertian, (c) meminimalisir bias budaya dan bahasa yang tidak relevan dengan tujuan penggunaan pada target sasaran populasi.

2. *Forward translation*

Tahap ini yang dilakukan adalah tim penerjemah melakukan *forward translation* yakni menerjemahkan versi asli alat ukur ke dalam bahasa Indonesia. Proses penerjemah dilakukan oleh dua orang dengan kriteria mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang bagus. Peneliti membuat *forward translation* agar dapat memudahkan *forward translation* yang digunakan para penerjemah. Hasil *forward translation* berupa terjemahan FT1 dan FT2.

3. Sintesis *forward translation*

Diskusi dilakukan pada reviewer memiliki latar belakang Psikologi dan mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang baik untuk mendapatkan skala terjemahan dalam bahasa Indonesia yang disebut sintesis *forward translation*.

4. *Bacward translation*

Proses ini dilakukan untuk memastikan hasil terjemahan bahasa Indonesia mempunyai makna yang sama dengan skala versi asli. *Back translation* dilakukan

dua orang yang memiliki keahlian dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan kedua penerjemah tersebut tidak saling kenal dan tidak melihat alat ukur yang asli.

5. Sintesis *backward translation*

Hasil *backward translation* dari kedua penerjemah itu didiskusikan dengan salah satu reviewer yang mempunyai latar belakang psikologi dan kemampuan bahasa Inggris.

6. *Expert review*

Tahapan ini dilakukan dengan melibatkan para ahli dibidang psikologi dan pengukuran. Para ahli yang digunakan adalah 3 orang dengan kriteria kriteria memahami latar belakang pendidikan psikologi dan mamahami mengenai pembuatan dan adaptasi alat ukur psikologi selain itu memiliki kemampuan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik. Ketiga ahli tersebut diberikat *form kesediaan* menjadi *expert review* dan diberikan uraian singkat mengenai tujuan penelitian, definisi operasional semua variabel dan metodologi yang digunakan. Proses penilaian dilakukan menggunakan *rating scale* untuk memudahkan penilaian para ahli. Jeanrie dan Betrand (1999) dan Sperber (2004a), komponen yang dinilai dalam *rating scales* tersebut adalah tingkat perbandingan (*comparability*) dan kesamaan (*similarity*) butir antara skala versi orisinal dengan versi *back translate*, dengan range skala bekisar 1-7. *Comparability* merujuk pada tingkat kesamaan bahasa, frase, istilah, kata, dan kalimat secara formal. Butir-butir sangat identik dan tidak ada perbedaan diberi skor 1, sedangkan butir-butir yang sama sekali tidak identik diskor 7. *Similarity* mengacu pada tingkat kesamaan makna antara dua versi butir, meskipun istilah yang digunakan berbeda. Butir-butir yang memiliki makna yang identik diskor 1, sedangkan yang memiliki makna yang sangat berbeda diskor 7. Hasil penilaian *comparability* dan *similarity* butir dari para ahli tersebut dihitung *mean score* setiap butir.

Penilaian butir yang dilakukan setiap ahli berpedoman kepada norma jika rata-rata > 3 (7 adalah kesepakatan terburuk dan 1 adalah kesepakatan yang terbaik) sehingga butir tersebut memerlukan peninjauan formal dari terjemahan butir (Sperber, 2004b).

HASIL DAN PEMBAHASAN

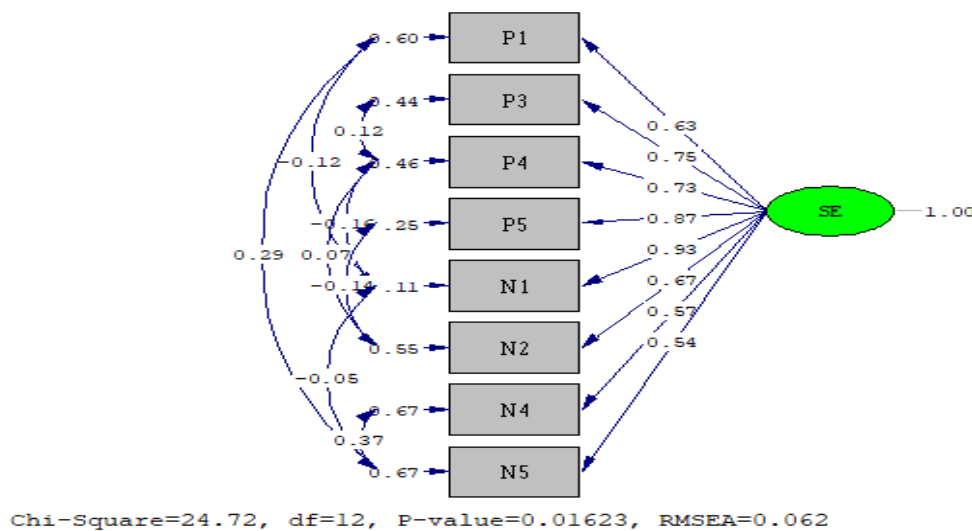
Hasil uji model CFA *Fist* oder *Rosenberg's Self-Esteem Scale* adalah *fit*. Pengujian dilakukan sebanyak 2 (dua) tahapan yaitu pertama, *Goodness of Fit* yang *good fit* hanya pada CFI. Pengujian tahap kedua dengan mengikuti saran *modification indice*. Hasil pengujian tahap kedua *Goodness of Fit* yang *good fit* adalah GFI, CFI, dan SRMR pada AGFI adalah *marginal fit* sedangkan P-value adalah *Poor fit*. Hasil lebih lengkap dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Goodness of fit* Rosenberg's Self-Esteem Scale

Kriteria	Norma Model Fit	Hasil estimasi	Keterangan
<i>Goodness of Fit</i>			
P- Value	> 0,05	0,01	Poor fit
GFI	≥ 0,90	0,92	Good Fit
AGFI	≥ 0,90	0,76	Marginal fit
CFI	≥ 0,90	0,99	Good Fit
SRMR	≤ 0,08	0,06	Good Fit

Hasil analisis keberfungsian butir menunjukkan adanya kualitas butir yang baik sebanyak delapan butir yang memiliki *factor loading* yang baik diatas 0,5 dan dua butir yang memiliki *factor loading* yang kurang baik dibawah 0,5.

Hasil uji model diperoleh *path diagram* dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut :



Gambar 1 *Path diagram* Rosenberg's Self-Esteem

Hasil CFA yang dilakukan terhadap butir skala harga diri menghasilkan *factor loading* yang baik diatas 0,5 (Tabel 1). Nilai estimasi *faktor loading* yang cukup tinggi, yaitu antara 0,63 hingga 0,82. Secara lengkap disajikan pada Tabel 2

Tabel 2 *Loading Factor Rosenberg's Self-Esteem Scale*

<i>Indikator</i>	<i>Loading factor</i>	<i>T- Value</i>
P1	0,63	10,81
P3	0,75	14,81
P4	0,73	11,10
P5	0,87	16,24
N1	0,93	26,88
N2	0,67	8,91
N4	0,57	9,94
N5	0,54	8,46

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah mengacu pada sejauh mana skor instrumen atau tes yang lain terbebas dari eror pengukuran dan menentukan tingkat konsistensi dan keandalan (DiCerbo, 2017). Ghozali & Fuad, (2014), uji reliabilitas variabel laten dapat dilakukan dengan *composite reliability* (CR) dan *Average variance extracted* (AVE). Hasil uji reliabilitas *construct reliability* (CR) adalah 0,899 dan *Average Variance Extracted* adalah 0,531.

Hasil analisis menunjukkan *Rosenberg's Self-Esteem Scale* adaptasi bahasa Indonesia adalah *Goodness of Fit*. Selain itu, skala ini merupakan unidimensi dan terdiri delapan aitem. Hal ini menunjukkan kualitas butir yang baik untuk digunakan pada siswa SMA di Indonesia. Hasil ini berbeda dengan adaptasi bahasa Belanda yang menghasilkan satu faktor kan tetapi 10 aitem berfungsi dengan baik (Franck et al., 2008).

Selain itu, adaptasi bahasa Spanyol dan Belanda yang dilakukan pada sampel Spanyol dan Columbia menunjukkan kecocokan model dan menghasilkan 4 model yang ditawarkan (Gómez-Lugo et al., 2016). Akan tetapi, *Rosenberg's Self-Esteem Scale* adaptasi bahasa Spanyol dan Columbia tetap menghasilkan konstruk harga diri unidimensi akan tetapi pada sampel Columbia aitem 8 dikeluarkan karena korelasi aitem total lebih kecil dari 0,30 (Gómez-Lugo et al., 2016)

Secara umum adaptasi *Rosenberg's Self-Esteem Scale* bahasa Indonesia menghasilkan Unidimensi dan 8 aitem. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur skala harga diri khususnya pada siswa SMA.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan adaptasi *Rosenberg's Self-Esteem Scale* bahasa Indonesia menunjukkan kecocokan dengan menghasilkan satu faktor atau unidimensi dan 8 aitem.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa SMA di Surabaya, sehingga siswa SMA di kota lain tidak terwakili, walaupun secara umum memiliki karakteristik yang sama.
3. Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan adaptasi alat ukur perlu menggunakan sampel yang lebih besar dan melalui beberapa pengujian statistik seperti analisis faktor eksploratori dan analisis faktor komfirmatori.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terlaksana karena dukungan dan bantuan dari beberapa pihak yaitu Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar, Ketua LPM Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar dan semua responden yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Alwi, M. A., Suminar, D. R., & Nawangsari, N. A. F. (2020). Support Related to Schools and School Well-Being: Self Esteem as Mediator. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 4(2), 119–125. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v4i2.42869>
- DiCerbo, K. (2017). Psychometric Methods: Theory into Practice. In *Measurement: Interdisciplinary Research and Perspectives*. The Guilford Press. <https://doi.org/10.1080/15366367.2018.1521190>
- Du, H., King, R. B., & Chi, P. (2017). Self-esteem and subjective well-being revisited: The roles of personal, relational, and collective self-esteem. *PLoS One*, 12(8), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0183958>
- Franck, E., De Raedt, R., Barbez, C., & Rosseel, Y. (2008). Psychometric Properties of the Dutch Rosenberg Self-Esteem Scale. *Psychologica Belgica*, 48(1), 25. <https://doi.org/10.5334/pb-48-1-25>
- Ghaljahi, M., Rahdar, S., Almasi, S. Z., Ahmadi, S., & Igwegbe, C. A. (2018). Survey dataset on the externalizing self-esteem and gender effects on self-esteem subscales of students in Zabol University of Medical Sciences, Iran. *Data in Brief*, 21, 407–413. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2018.10.019>
- Ghozali, I., & Fuad. (2014). *Struktural Equation Modeling dengan program Lisrell, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program LISRELL 9.10* (edisi 4). Badan Penerbit-

Undip.

- Gómez-Lugo, M., Espada, J. P., Morales, A., Marchal-Bertrand, L., Soler, F., & Vallejo-Medina, P. (2016). Adaptation, Validation, Reliability and Factorial Equivalence of the Rosenberg Self-Esteem Scale in Colombian and Spanish Population. *The Spanish Journal of Psychology*, *19*, E66. <https://doi.org/10.1017/sjp.2016.67>
- Hair JR, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (Seventh Ed). Perason Education. Inc. <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0308814617305290>
- Istiqomah, N., & Alwi, M. A. (2022). Self-Esteem dan Subjective Well-Being pada Siswa SMA. *Jurnal Talenta Mahasiswa*, *2*(2), 21–32.
- Jeanrie, C., & Bertrand, R. (1999). Translating tests with the international test commission's guidelines: Keeping validity in mind. *European Journal of Psychological Assessment*, *15*(3), 277–283. <https://doi.org/10.1027//1015-5759.15.3.277>
- Jöreskog, K. G. (1994). *Structural equation modeling with ordinal variables* (Issue 06 February 2015, pp. 297–310). <http://www.ssicentral.com/lisrel/corner.htm>. <https://doi.org/10.1214/lnms/1215463803>
- Kong, F., Ding, K., & Zhao, J. (2015). The relationships among gratitude, self-esteem, social support and life satisfaction among undergraduate students. *Journal of Happiness Studies*, *16*(2), 477–489. <https://doi.org/10.1007/s10902-014-9519-2>
- Kong, F., & You, X. (2013). Loneliness and self-esteem as mediators between social support and life satisfaction in late adolescence. *Educational Technology Research and Development*, *57*(5), 613–627. <https://doi.org/10.1007/sl>
- Lin, C. (2015). The relationships among gratitude, self-esteem, depression, and suicidal ideation among undergraduate students. *Scandinavian Journal of Psychology*, *56*(6), 700–707. <https://doi.org/10.1111/sjop.12252>
- Maroqi, N. (2018). Uji validitas konstruk pada instrumen Rosenberg self esteem scale. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, *7*(2), 92–96. <https://doi.org/dx.doi.org/10.15408/jp3i.v7i2.12101>
- Martín-Albo, J., Núñez, J. L., Navarro, J. G., & Grijalvo, F. (2007). The Rosenberg self-esteem scale: Translation and validation in university students. *Spanish Journal of Psychology*, *10*(2), 458–467. <https://doi.org/10.1017/S1138741600006727>
- Rosenberg, M. (1965). *Society and The Adolescent Self Image*. Princeton University Press.
- Sperber, A. D. (2004a). Translation and validation of study instruments for cross-cultural research. *Gastroenterology*, *126*(1), 124–128. <https://doi.org/10.1053/j.gastro.2003.10.016>
- Sperber, A. D. (2004b). Translation and Validation of Study Instruments for Cross-Cultural Research. *Gastroenterology*, *126*(1), 124–128. <https://doi.org/10.1053/j.gastro.2003.10.016>